ANALISA INTEGRATED PERFORMANCE SYSTEM PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI STMIK TIDORE MANDIRI

Muhammad Sofyan Do Musa

STMIK Tidore Mandiri

Email: penulis-satu@gmail.com

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyadari pentingnya pengukuran kinerja dalam pengelolaan sekolah tinggi. Kinerja satu organisasi harus diukur berdasarkan objektif dari setiap stakeholder yang terkait. Fokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi objektif dan performance indicator (indikator kerja) berdasarkan keinginan para stakeholder pada jurusan Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri, pendekatan yang dilakukan melalui metode Integrated Performance System (IMPS). Hasil identifikasi objektif dan key performance indicators jurusan Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri, diperoleh 28 objektif dan 31 key performance indicators. Dari objektif dan key performance indicators yang diperoleh tersebut dapat dijadikan ukuran dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja program studi.

Kata Kunci: Identifikasi objektif, performance indikator, IPMS.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyadari pentingnya pengukuran dalam pengelolaan sekolah tinggi. Atas kesadaran ini, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memasukkannya dalam format manajemen baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan dilakukan dengan memasukkan penilaian, akreditasi dan evaluasi diri institusi yang dilakukan terhadap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Badan Akreditasi Nasional (BAN), Departemen Pendidikan Nasional berusaha mengawasi dan membina mutu pendidikan tinggi. Mutu pendidikan tinggi sebagai kewajiban konstitusinya dengan menjadikan beberapa indikator pekerjaan dari satu perguruan tinggi sebagai parameternya namun sistem penilaian kinerja Badan Akreditasi Nasional tersebut masih dirasakan masih terdapat kelemahan karena lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria dan persyaratan perizinan atau pelaksanaan perguruan tinggi, sehingga bersifat administratif. Padahal pengenalan kualitas kinerja untuk merencanakan kegiatan fungsional menuju peningkatan berkelanjutan masih belum terwujud sepenuhnya.

Agar kinerja berkelanjutan harus dikorelasikan dengan strategi jangka panjang dengan merujuk pada visi dan misi yang telah ditetapkan dari rencana strategis tersebut kemudian dituangkan dalam rencana operasional yang diimplementasikan setiap tahun. Dengan rencana tersebut, maka keterkaitan antara program dengan target pencapaian dapat diketahui.

Program studi Sistem Informasi seperti halnya program studi lainnya senantiasa berupaya untuk mencapai kinerja sebagaimana yang diharapkan, namun dalam pelaksanaan program ternyata mengalami berbagai hambatan teknis seperti belum adanya sistem administrasi yang rapi, belum diketahui evaluasi yang berkelanjutan terhadap kesesuaian kurikulum dengan kualitas lulusan yang dibutuhkan oleh pemakai lulusan, belum dilakukannya evaluasi secara terintegrasi kepada semua stakeholder sebagai pihak yang berkepentingan terhadap jalannya

proses pendidikan dan pengguna lulusan. Hal ini disebabkan karena belum adanya indikator yang dijadikan patokan dalam melakukan evaluasi. Namun demikian manajemen jurusan telah berupaya menyusun langkah-langkah prioritas dalam menyelesaikan permasalahan dan untuk meningkatkan kinerjanya. Ada tiga prioritas yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja program studi Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri, *pertama* pembenahan manajemen prodi. Kegiatan ini berhubungan dengan sistem administrasi meliputi sistem basis data dan pelayanan prima. *Kedua* manajemen pembelajaran, yang termasuk dalam kegiatan ini adalah pengembangan infrastruktur pendidikan seperti kurikulum, silabus, SAP, GBPP sebagai acuan dalam proses belajar mengajar dan pelaksanaan praktikum *ketiga* manajemen berhubungan dengan dunia luar, membangun kerja sama dengan dunia industri dan pemerintah, pendidikan, pengembangan budaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mengukur kinerja (tingkat keberhasilan pelaksanaan program) termasuk efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilaksanakan, maka terlebih dahulu ditetapkan indikator-indikator kinerja dari proses aktivitas yang akan dicapai. Melalui indikator tersebut sehingga dapat dilakukan pengukuran kinerja yang tepat.

II. ANALISA PENELITIAN

A. Analisa Penelitian

Dari hasil penelitian data yang dilakukan maka diperoleh hasil analisa sebagai berikut :

Tabel 1. Identification stakeholder and requirments

Stakeholder	Requirments
Sekolah tinggi/Fakultas	 Pelaksanaan pendidikan di program studi berjalan dengan baik Keuangan program studi dikelola dengan baik Lulusan yang dilahirkan deduksi dengan kebutuhan dunia kerja
Manajemen program studi	 Meningkatkan kualitas sdm program studi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Membentuk internal examiner dan internal accreditation board untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kurikulum dan pelaksanaan proses belajar mengajar di jurusan Mengelola dan menggali dana untuk pengembangan jurusan Lulusan yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan stakeholder Dapat terlaksananya program-program jurusan Membuat fasilitas Ruang Baca untuk meningkatkan minat baca dan belajar mahasiswa Terbentuknya kerja sama dengan pihak luar Meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa
Dosen	 12. Pemberian kesejahteraan dan <i>reward</i> atas prestasi kerja dosen 13. Kelancaran proses pengurusan pangkat akademik 14. Pembayaran honor dosen tepat waktu 15. Mendapatkan kesempatan untuk pengembangan diri

	16. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai
Karyawan	17. Pembagian tugas yang jelas dan testruktur
	18. Pemberian kesejahteraan dan <i>reward</i> atas prestasi
	kerja karyawan
	19. Kelancaran proses pengurusan
	20. Pembayaran honor tepat waktu
	21. Mendapatkan kesempatan untuk pengembangan diri
Mahasiswa	22. Cetak lulusan dengan IP yang tinggi dan cepat
	mendapatkan pekerjaan
	23. Metode pembelajaran dosen mudah dipahami
	24. Acuan penilaian jelas
	25. Hasil ujian segera diumumkan
	26. Pembayaran dapat diangsur sesuai kemampuan
	27. Dukungan moril dan finansial dalam pelaksanaan
	kegiatan kelembagaan mahasiswa
	28. Mudah mendapatkan tempat kerja praktek
	29. Pengurusan KRS mudah dan cepat
	30. Tersedianya modul dan buku-buku yang memadai
	31. Mendapat calon tenaga kerja yang memiliki
Industri	kemampuan dan keterampilan sesuai dengan
	spesifikasi jurusan
	32. Mendapat tenaga kerja yang unggul
	33. Memperoleh tenaga kerja yang menguasai teknologi
	34. Mampu berkomunikasi dalam Inggris
	35. Memiliki komitmen yang tinggi
Masyarakat	36. Dapat memberi kontribusi terhadap penyelesaian
	masalah kemasyarakatan
	37. Biaya yang murah
	38. Hasilkan lulusan yang siap pakai
	39. Mampu bersaing di bursa tenaga kerja

Berdasarkan daftar *stakeholder requirements* di atas terdapat kesamaan, sehingga dapat disimpulkan menjadi 15 *requirement* yaitu :

- 1. Pelaksanaan pendidikan di program studi berjalan dengan baik
- 2. Output atau alumni memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- 3. Pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab
- 4. Terealisasinya program jurusan
- 5. Meningkatnya motivasi belajar dan membaca
- 6. Proses perkuliahan berjalan sesuai dengan silabus, GBPP dan SAP
- 7. Meningkatnya kualitas penelitian mahasiswa dan dosen
- 8. Kesejahteraan dan reward dan dosen diperhatikan
- 9. Kelancaran proses kenaikan pangkat
- 10. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai
- 11. Cepat lulus dengan indeks prestasi yang tinggi dan cepat kerja
- 12. Tersedianya modul/diktat mata kuliah dan penuntun praktikum
- 13. Mudah mendapatkan tempat kerja
- 14. Mendapatkan tenaga kerja yang bermutu dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- 15. Lulusan yang peduli terhadap permasalahan kemasyarakatan

B. Penentuan Objective Program Studi Sistem Informasi terhadap setiap Requirments

Pada hasil penentuan objektif diperoleh hasil di mana pada:

Requirements 1. pelaksanaan pendidikan di proyek berjalan dengan baik diperoleh hasil kualitas dosen dan karyawan ditingkatkan, proses belajar mengajar ditingkatkan arti dosen dan mahasiswa harus berperan aktif, mata kuliah dibuatkan SAP dan GBPP, materi kuliah yang terbaru.

Requirements 7. meningkatnya kualitas penelitian mahasiswa dan dosen diperoleh hasil objektif melakukan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa, memfasilitasi para dosen untuk melakukan presentasi dan seminar, melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.

Requirements 11. cepat lulus dengan indeks prestasi yang tinggi dan cepat kerja diperoleh hasil objektifnya memotivasi mahasiswa agar belajar dengan sungguh. Sehingga dapat selesai dengan waktu yang cepat dengan IPK yang tinggi, dosen membuat jadwal konsultan untuk mempercepat Waktu penyelesaian tugas akhir, mengarahkan mahasiswa untuk membuat tugas akhir yang relevan dengan kebutuhan industri.

Tabel 2. Penentuan Objectives Program Studi Sistem Informasi terhadap setiap requirments

Injornasi terraaap settap requirments		
Requirments	Objective	
Req. 1 Pelaksanaan pendidikan di prodi berjalan dengan baik	 Kualitas dosen dan karyawan ditingkatkan Proses belajar mengajar ditingkatkan Mata kuliah dibuatkan SAP dan GBPP Materi kuliah yang terbaru 	
Req. 2 output/alumni memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Menyusun dan mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan industri	
Req. 3 pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab	6. Adanya laporan keuangan secara rutin7. Menggali dana masyarakat	
Req. 4 terealisasinya program prodi	Mengadakan pertemuan rutin maupun insidensi untuk sosialisasi program program program studi	
Req. 5 meningkatkan motivasi belajar dan membaca mahasiswa	9. Pengadaan fasilitas Ruang Baca10. Dosen memberikan tugas-tugas untuk membangun motivasi baca mahasiswa	
Req. 6 proses perkuliahan berjalan sesuai dengan silabus, GPP dan SAP	11. Rudi melakukan monitoring kesesuaian perkuliahan terhadap silabus, SAP dan GBPP	
Req. 7 meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan dosen	 12. Melakukan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa 13. Memfasilitasi para dosen untuk melakukan presentasi dan seminar 14. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen 	
Req. 8 kesejahteraan dan <i>reward</i> karyawan dan dosen diperhatikan	15. Melakukan koordinasi terhadap PD II untuk dapat mempersiapkan pembayaran gaji, dan honor tepat waktu16. Memberikan SK. Untuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan dosen maupun karyawan17. Melibatkan dosen dan karyawan dalam	

	kepanitiaan dan pengawasan UAS dan UTS
Req. 9 kelancaran proses kenaikan pangkat	18. Mempercepat proses penilaian angka
Req. 10 ketersediaan fasilitas belajar	19. Menyiapkan alat bantu proses belajar
yang memadai	mengajar pada setiap ruangan
Req. 11 cepat lulus dengan indeks prestasi yang tinggi dan cepat bekerja	 20. Memotivasi mahasiswa agar belajar dengan sungguh. Sehingga akan selesai dengan waktu yang cepat dengan IPK yang tinggi 21. Dosen membuat jadwal konsultan untuk mempercepat Waktu penyelesaian tugas akhir 22. Mengarahkan mahasiswa untuk membuat tugas akhir yang relevan dengan kebutuhan industri
Req. 12 mendapatkan tenaga kerja yang bermutu dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris	23. Dosen memiliki komitmen terhadap proses pengembangan pendidikan mulai pembuatan modul/diktat
Req. 13 Tersedianya modul/diktat mata kuliah dan penuntun praktikum	24. Melakukan kerjasama dengan perusahaan guna mempermudah kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kerja praktek
Req. 14 mendapat tenaga kerja yang bermutu dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris	25. Hubungan pelatihan untuk memberikan keterampilan khusus baik bidang teknis maupun bahasa Inggris
Req. 15 lulusan yang peduli terhadap permasalahan kemasyarakatan	26. Membina kelompok studi khususnya English Club

C. Identifikasi KPI (Key Performance Indicators)

Key performance Indicator merupakan indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian objektif. Berdasarkan tabel 3.3 di bawah, dapat diketahui bahwa program studi Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri terdapat 14 requirements, 28 objektif, dan 31 key performance indicators. Objektif yang mengarah ke pengembangan sumber daya manusia dosen, di mana objektif 1. Kualitas dosen dan karyawan ditingkatkan diperoleh beberapa key performance Indicator yaitu: resolution berpendidikan lanjut S2 dan S3 harus seimbang, resolution yang telah mengikuti pelatihan seperti pekerti, AA, metodologi penelitian, penulisan artikel, dan pengukuran hasil belajar. dan rasio karyawan yang telah mengikuti pelatihan. Objektif 8. mengadakan pertemuan rutin maupun insidensial untuk sosialisasi program-program program studi diperoleh key performance indicators yaitu : presentasi kehadiran peserta pertemuan, dan presentasi program yang terlaksana. Objektif 10. Pengadaan fasilitas ruang baca diperoleh key performance indicator yaitu : rasio kapasitas ruang baca terhadap jumlah mahasiswa, dan rasul referensi terhadap mahasiswa. Objektif 14 melakukan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa diperoleh key performance indikator yaitu : rasio dosen yang telah mengikuti pelatihan, dan presentasi penelitian dosen. Objective 15. Memfasilitasi para dosen untuk melakukan presentasi dan seminar diperoleh key performance indicator yaitu : presentasi penelitian dosen yang telah dipresentasikan dan presentasi penelitian dosen yang dimuat dalam jurnal agar diperoleh hasil pembelajaran yang terbarukan. Objective 22. Motivasi mahasiswa agar belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat selesai dengan waktu yang cepat dengan IPK yang tinggi diperoleh key performance indicator yaitu : lama studi rata-rata lulusan, dan nilai IPK rata-rata lulusan. Objective 26. Melakukan kerja sama dengan perusahaan guna mempermudah kesempatan bagi mahasiswa

untuk melakukan kerja praktek diperoleh *key performance Indicator* yaitu : lama waktu ratarata mahasiswa mendapatkan tempat KP dan daftar nama-nama perusahaan yang dapat ditempati KP. Sedangkan objektif lain hanya satu ke performance yang terjadi artinya antara objektif dengan performance hampir sama.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan: program studi Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri terdapat 28 objektif dan 31 KPI (*key performance indicator*). Dari objektif dan *performance indicator* yang diperoleh tersebut dapat dijadikan ukuran dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja program studi.

B. Saran-saran

Evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan pengendalian atas objektif dan KPI yang belum dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. H. Nogis, Manajemen Modern Untuk Sektor Publik, Yogyakarta: Balairung dan Co, 2003.
- [2] A. R. K. S, Sistem Pendukung Keputusan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- [3] S. K. R, Balanced Scorecard (Menerapkan Strategi Menjadi Aksi), Jakarta: Erlangga, 2000.
- [4] P. Suwignjo, "Sistem Pengukuran Kinerja Sejarah dan Perkembangan dan Agenda Penelitian Ke-depan," *Proseding Seminar Nasional Performance Management*, vol. Bagian C, 2000.
- [5] P. Suwingjo, "Materi Kuliah Pengukuran Kinerja," ITS Surabaya.
- [6] I. Suartika, "Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Integrated Performance Measurement System (Studi Kasus Pada Jurusan Teknik Mesin Mataram)," 2003.
- [7] Wahyuningsih, Perancangan Sistem Performance Organisasi dengan Metode Integrated Performance Measurement System (Studi Kasus Badan Perencanaan Pembangunan Propinsi Jawa Timur), Surabaya: Pasca Sarjana Teknik Industri.